

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN MINAT MEMBACA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA
KELAS VIII MTs DARUNNIDA CIKARANG TIMUR**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**TIWI NURUL KHAKIKI
NIM 1709057016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2019**

ABSTRAK

Tiwi Nurul Khakiki, Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Membaca terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Darunnida Cikarang Timur. Tesis. Program Studi Magister Bahasa Indonesia, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. November 2019.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh metode pembelajaran dengan minat membaca terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida Cikarang Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan metode kuantitatif. Metode eksperimen dengan menggunakan dua kelompok sampel yaitu siswa yang belajar dengan model pembelajaran STAD dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Consept Sentence*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks persuasi antar siswa yang belajar dengan model STAD dan siswa yang belajar dengan model Pembelajaran *Consept Sentence* di MTs Darunnida. Hal tersebut terbukti dari sesudah perlakuan menunjukkan *mean* kelas eksperimen (Model STAD) sebesar 83,26 dan *mean* kelas kontrol (*Consept Sentence*) sebesar 69,52. Serta Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan *Consept Sentence* di MTs Darunnida pada kelompok siswa yang memiliki minat membaca tinggi. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasi siswa dengan minat membaca tinggi di kelas eksperimen sebesar 88,16 dan rata-rata kemampuan menulis teks persuasi siswa dengan minat membaca tinggi di kelas kontrol sebesar 73,84. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran STAD dan *Consept Sentence* dan minat membaca siswa terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida. Hal tersebut dikarenakan peningkatan kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida Cikarang lebih dipengaruhi oleh metode pembelajaran STAD yang diberikan oleh guru dan minat membaca. Diharapkan guru dapat lebih aktif lagi dalam menerapkan model pembelajaran pada siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Minat Membaca dan Kemampuan Menulis

ABSTRACT

Tiwi Nurul Khakiki, The Effect of Learning Models and Reading Interest on the Ability to Write Persuasion Texts for Grade VIII Students at MTs Darunnida East Cikarang. Thesis. Indonesian Language Study Program, Graduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. November 2019.

This thesis aims to determine whether there is an influence of learning methods with reading interest on the ability to write persuasion texts of students at MTs Darunnida East Cikarang. The method used in this study is an experimental method with quantitative methods. The experimental method uses two groups of samples, namely students who learn the STAD learning model and students who learn to use the learning model Concept Sentence. This study can be concluded that there are differences in the ability to write persuasion texts between students who study with the STAD model and students who learn with the Concept Sentence learning model at MTs Darunnida. This is evident from after treatment shows the experimental class mean (STAD Model) of 83.26 and the mean of the control class (Concept Sentence) of 69.52. And there are differences in the ability to write persuasive texts using the STAD learning model and Concept Sentence at MTs Darunnida in groups of students who have a high interest in reading. The average value of the ability to write persuasive texts of students with high reading interest in the experimental class was 88.16 and the average ability to write persuasive texts of students with high reading interest in the control class was 73.84. There is no interaction effect between the STAD learning model and Concept Sentence and students' interest in reading on the ability to write student persuasion texts at MTs Darunnida. That is because the increased ability to write student persuasion texts at MTs Darunnida Cikarang is more influenced by the STAD learning method provided by the teacher and interest in reading. It is hoped that teachers can be more active in applying learning models to students.

Keywords: learning Model, reading interest and writing ability

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN MINAT MEMBACA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA
KELAS VIII MTs DARUNNIDA CIKARANG TIMUR

TESIS

Oleh :

TIWI NURUL KHAKIKI
NIM 1709057016

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 5 Desember 2019

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)



16/7/20

2. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.
(Sekretaris Penguji)



10/01/2020

3. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

Sabarti

02/04/2020

4. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



05/06/2020

5. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.
(Anggota Penguji 1)



10/01/2020

6. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd.
(Anggota Penguji 2)

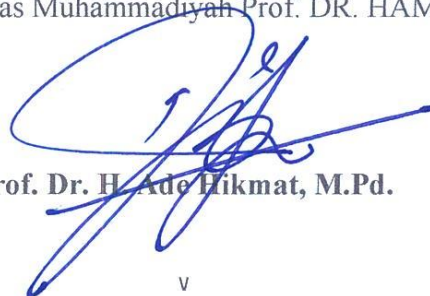


10/01/2020

Jakarta, 16 Juli 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Perumusan Masalah	7
C. Kegunaan Hasil Penelitian	8
1. Manfaat Secara Teoritis	8
2. Manfaat Secara Praktis	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Deskripsi Teori	11
1. Kemampuan Menulis Teks Persuasi	11
2. Hakikat Minat Membaca	24
3. Hakikat Model Pembelajaran	34

B. Kerangka Berpikir	42
C. Penelitian yang Relevan	47
D. Hipotesis Penelitian	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
1. Tempat Penelitian	50
2. Waktu Penelitian	51
C. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	51
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	53
1. Populasi	53
2. Teknik Pengambilan Sampel	53
E. Proses Eksperimen	54
1. Proses Perlakuan	54
2. Prosedur Penelitian	54
F. Teknik dan Instrumen Penelitian	55
1. Teknik Pengumpulan Data	55
2. Instrumen Menulis Teks Persuasi	56
3. Instrumen Minat Membaca	59
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	62
1. Validitas Instrumen	62
2. Reliabilitas	63
H. Teknik Analisis Data	64
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Homogenitas	66
I. Hipotesis Statistik	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	68
B. Uji Persyaratan Analisis	75
1. Uji Normalitas Data	76
2. Uji Homogenitas Data	78
C. Pembahasan	79
1. Uji Hipotesis Pertama	79
2. Uji Hipotesis Kedua	82
3. Uji Hipotesis Ketiga	83
D. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	94
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138
-----------------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai tujuan agar siswa terampil dalam berbahasa. Tujuan utama yang akan dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilannya dalam berbahasa. Kegiatan berbahasa tercermin dalam empat aspek kemampuan berbahasa, yakni kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Iskandarwassid yang menyatakan bahwa:

Aspek-aspek kemampuan berbahasa meliputi empat hal yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pemerolehan kemampuan berbahasa tersebut bersifat hirarkis. Artinya, pemerolehan kemampuan berbahasa yang satu akan menjadi dasar penguasaan kemampuan yang lain.¹

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan yang satu akan menjadi dasar dalam penguasaan kemampuan yang lain. Kemampuan berbicara yang baik pasti dimulai dari bagaimana menyimak dengan baik, namun kemampuan menulis tidak hanya memerlukan kemampuan membaca yang baik, tetapi juga membutuhkan bahan bacaan yang baik dan beragam, serta kemampuan menulis merangkai bahan bacaan tersebut menjadi suatu kesatuan yang utuh.

Dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa, menulis terbagi menjadi dua yaitu menulis paragraf dan karangan. Paragraf adalah susunan kalimat yang berhubungan dan memiliki sebuah makna. Karangan adalah karya tulis yang merupakan gagasan dari penulis. Jenis paragraf terbagi menjadi tiga yaitu deduktif,

¹ Iskandarwassid & Dadang Sunandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda, 2008, hlm. 256.

induktif, dan campuran. Karangan setidaknya terdapat lima jenis pada pembelajaran kemampuan menulis yang terdiri atas karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

Salah satu kompetensi dasar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat sekolah menengah adalah menulis teks persuasi yang perlu mendapatkan perhatian serius di sekolah. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat mengajar di MTs Darunnida yang diperoleh sebelum melakukan penelitian, nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VII MTs Darunnida hanya mencapai 68. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kemampuan menulis teks persuasi SMP/MTs adalah 77. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VII MTs Darunnida sebelum dilakukan penelitian masih jauh dari batas KKM. Kurikulum 2013 yang tertuang dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMP adalah menulis teks persuasi. Karna dengan menulis teks persuasi dapat mengasah akal budi dan mental siswa berupa keberanian dan rasa percaya diri siswa mengungkapkan gagasan, ide, dan keinginan untuk meyakinkan orang lain. Teks persuasi dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran menulis teks persuasi sangat penting diajarkan oleh siswa di sekolah agar siswa memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar serta bekal sebagai kehidupan bermasyarakat. Teks persuasi merupakan komunikasi atau jenis paragraf yang digunakan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain. Melalui karangan persuasi pengarang mempengaruhi kepercayaan dan harapan pembaca.

Pengajaran menulis mempunyai tujuan agar siswa memiliki keterampilan, pengalaman, dan memanfaatkan keterampilan menulis dalam berbagai keperluan. Menulis itu tidak hanya memerlukan bakat. Yang lebih penting dari itu semua adalah mau mulai latihan menulis. Menulis teks persuasi tidaklah mudah. Teks persuasi tidak hanya berisi ajakan orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita tuangkan dalam tulisan. Hal tersebut memerlukan banyak mencontoh teks persuasi yang di tulis orang lain yang sudah dipublikasikan di media masa, seperti koran atau majalah.

Kenyataan yang ada dalam menulis teks persuasi siswa belum memenuhi tujuan yang diharapkan. Siswa belum mampu menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya dengan baik dalam sebuah karya sastra khususnya teks persuasi. Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran menulis teks persuasi dilaksanakan. Pembelajaran menulis teks persuasi di SMP memerlukan bimbingan yang intensif dari guru supaya keterampilan menulis teks persuasi siswa dapat meningkat. Guru harus berusaha mencari teknik pembelajaran yang tepat dan berguna bagi siswa.

Strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan umur siswa harus diupayakan, supaya tujuan pembelajaran tercapai. Guru sebagai perencana, pelaksana, dan pengembang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Bertolak dari fakta di atas penulis menganggap perlu melakukan penelitian kemampuan menulis teks persauasi. Penulis menyadari bahwa minat membaca pada siswa MTs Darunnida Cikarang masih rendah, nilai tugas kemampuan menulis teks persuasi belum memuaskan. Siswa mengatakan bahwa mereka kurang berminat membaca teks persuasi karna banyak menemukan kesulitan dalam memhamai isi

dari teks persuasi tersebut. Dari fakta tersebut penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian kemampuan menulis teks persuasi siswa. Penelitian ini diberi judul *Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Darunnida Cikarang Timur*.

Model pembelajaran dalam penelitian ini digunakan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif type *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) dan model pembelajaran kooperatif type *Consept Sentence*.

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Secara filosofis, belajar menurut teori konstruktivisme adalah membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, kemudian hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Pada model pembelajaran STAD siswa ditempatkan dalam kelompok belajar dengan jumlah anggota empat orang dan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Hal ini bertujuan agar siswa dalam satu kelompok tersebut dapat bekerja satu dengan yang lainnya, saling mendukung dan memotivasi untuk menemukan konsep dari sebuah materi yang sudah dipelajari. Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD memiliki lima komponen utama, yaitu persentasi kelas, membuat kelompok belajar, tes dan kuis, skor peningkatan, individu, dan penghargaan kelompok.

Student teams achievement division (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk tahap pemulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Para guru menggunakan pendekatan untuk

² Faturrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015, hlm. 44.

mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu baik melalui pengajaran verbal maupun tertulis.³

Kelompok dalam pembelajaran kooperatif pada umumnya didesain agak kecil, yang umumnya terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dan berbagai tingkat pengetahuan serta dibutuhkan kerja sama antar anggota kelompok karena dengan kerja sama yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula.

Model Pembelajaran *Consept Sentence* merupakan model pembelajaran kooperatif berbasis kerja kelompok yang dipimpin oleh guru. Guru berperan sebagai pemimpin atau pengarah dalam kegiatan kelompok tersebut dan membantu siswa merumuskan permasalahan ataupun persoalan yang sedang dibahas. Model pembelajaran *Consept Sentence* atau susun kalimat sendiri yaitu pembelajaran yang menggunakan kata kunci sebagai medianya untuk kemudian siswa menyusunnya sebagai sebuah paragraf yang utuh. Mengutip dalam bukunya, Huda menyatakan bahwa “Model *Consept Sentence* dalam peraktiknya merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.”⁴

Model, pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang tepat akan memotivasi siswa dalam hubungannya dengan kegiatan belajar. Motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Tidak adanya aktivitas belajar tentu akan

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarrya, 2016, hlm. 184.

⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Pelajar. 2014, hlm. 315.

berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, mencerminkan kegagalan yang dilakukan oleh pendidik. Pendidik perlu menggunakan model yang tepat agar dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga muncul minat terhadap materi pembelajaran. Antara minat dan motivasi terdapat hubungan yang erat.

Selain penggunaan dua model pembelajaran tersebut diduga minat dan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Di antaranya melalui penamaan konsep materi pembelajaran yang tepat, memberi peluang, dan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Minat atau perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan dapat mendorong siswa mengerjakannya. Oleh karena itu guru harus memiliki peran penting dalam menumbuhkan keingintahuan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Mengapa kemampuan menulis teks persuasi siswa rendah di MTs Darunnida?
- b. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keterampilan menulis teks persuasi siswa rendah di MTs Darunnida?
- c. Apakah minat membaca dapat memengaruhi kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida?

- d. Apakah media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida?
- e. Apakah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida?
- f. Apakah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) tipe *Concept Sentence* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida?
- g. Model Pembelajaran manakah yang lebih baik untuk siswa yang memiliki minat membaca tinggi dan model pembelajaran mana pula yang lebih sesuai untuk siswa yang memiliki minat membaca rendah di MTs Darunnida?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran (*Cooperative Learning*) tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), dan *Concept Sentence* serta minat membaca siswa terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Darunnida Cikarang Timur, pada tahun pelajaran 2018/2019, yakni siswa pada saat penelitian ini dilakukan menempuh pembelajaran teks persuasi sesuai dengan Standa Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013 (KURTIAS).

3. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks persuasi antar siswa yang belajar dengan model STAD dan siswa yang belajar dengan model Pembelajaran *Consept Sentence* di MTs Darunnida?
- b. Pada kelompok siswa yang memiliki minat membaca tinggi apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan *Consept Sentence* di MTs Darunnida?
 Pada kelompok siswa yang memiliki minat membaca rendah apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan *Consept Sentence*.
- c. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran STAD dan *Consept Sentence* dan minat membaca siswa terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian dapat memberikan manfaat secara umum sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran dan minat membaca dengan kemampuan menulis teks persuasi. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan terutama masukan untuk kebijakan pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi di MTs Darunnida Cikarang Timur.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini meliputi empat manfaat bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah, dan bagi peneliti:

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang minat membaca siswa serta penerapan model pembelajaran STAD dan Concept Sentence dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa di MTs Darunnida Cikarang Timur.

b. Bagi Siswa

Bermanfaat bagi siswa untuk lebih memahami cara menulis teks persuasi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan bagi peneliti dalam mengajar untuk mengetahui efektivitas minat membaca siswa terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan Concept Sentence di MTs Darunnida Cikarang Timur.

d. Manfaat Bagi Sekolah

Setelah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan silabus dan kurikulum, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam usaha meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa MTs Darunnida Cikarang Timur. Peningkatan tersebut akan dapat diketahui setelah mengujicobakan model

pembelajaran STAD. Selain itu, penelitian ini dapat mengetahui ada tidaknya interaksi antara model pembelajaran STAD dengan minat membaca siswa.

Secara teoritis penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran dan minat membaca dengan kemampuan menulis teks persuasi. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan terutama masukan untuk kebijakan pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi di MTs Darunnia Cikarang Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rachman, Abd. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Alex. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crow, D., Lester dan Alice Crow. 1984. *Educational Psychology*. New York: American Book Compeny.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*, Jakarta: Rajawali.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Faturrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Freankel, R. Jack and Norman E. Wallen, 1993. *Research in education*. New York: McGraw-Hill.
- Gagne, Robert, M., Leslie S. Briggs and Walter W Wager. 1992. *Principles of Intruction Design Fort Worth: Hart court Brace Jovanovich College Publisher*.
- Gani, Erizal. 2010. *Efektivitas Pengajaran Menulis*. <http://www.ialf.edu/bipa/html>, online.
- Hasaah, Muakibatul, Nurhasanah. 2011. *Membaca ekstensif Teori, Praktik, dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Kaiswaran.
- Hasaah, Muakibatul, Nurhasanah. *Membaca ekstensif Teori, Praktik, dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Kaiswaran. 2011.
- <http://www.Pencilbooks> on 16/12/2008 by pencilbooks.
- <https://id.com/artikelilmiah>
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Nini. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: UHAMKA Press.

- Isskardarwassid & Dadang Sunandar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*, Jakarta: Nuansa Cendekia.
- Kadir, 2010. *Statistika untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dilengkapi dengan output program SPSS*. Jakarta: Rosemata Sempurna.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT. Press Media Utama.
- Kusmaryadi, Ismail. 2008. *Think Smart Bahasa Indonesia*, Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Leo, Sutanto. 2017. *Mencerahkan Bakat Menulis*, Jakarta: PT Gramedia.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarrya.
- Meltiana, Maria. 2017. <https://repository.usd.ac.id>. online.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE –YOGYAKARTA.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*, Malang: UMM Pers.
- Ormord, Ellis, Jeanne. 2008. *Psikologi Pendidikan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semi, Atar, M. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*, Bandung: Angkasa.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media..
- Solihati, Nani. 2016. *Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Sramboel, Semiawan, Cony. 1979. *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Mutiara,
- Sukardi, Edi. 2012. *Pembelajaran Menulis*, Jakarta: UHAMKA Pers.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suyatno. 2011. *Cerdas Membaca: Sebuah Strategi Pembelajaran Bahasa Di Perguruan tinggi*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Taniredja, Tukiran, Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto, 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*, Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, G., Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Taufani, C.K.. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*, Bandung: PT Globalindo Universal Multikreasi.
- Wardoyo, Mangun, Sigit. 2013. *Teknik Menulis Puisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo. 2014. *Prilaku dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wicaksono. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*, Yogyakarta: Grandhawaca.
- www.bpkpenabur.or.id/jurnal/04/017-035.pdf.
- Yunus, Mohamad, Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2012. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline dan Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.